

1. Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

OPTIMIZATION OF HYDRAULIC RETENTION TIME IN AN ADSORPTION-ANAEROBIC-AEROBIC BIOREACTOR TO ENHANCE METHANE YIELD FROM PALM OIL MILL EFFLUENT

WINDYARTI MUSTIKA CAKRANINGTYAS



**MASTER STUDY PROGRAM OF CIVIL AND ENVIRONMENTAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DECLARATION OF THE THESIS INFORMATION SOURCES AND COPYRIGHT TRANSFER

I hereby declare that the student thesis titled “Optimization of Hydraulic Retention Time in an Adsorption–Anaerobic–Aerobic Bioreactor to Enhance Methane Yield from Palm Oil Mill Effluent” is my work under the guidance of my supervisors and has not been published or submitted to any university in any form. The source of information derived or quoted from unpublished or published documents by any other authors has been mentioned in the text and has also been included in the bibliography at the end of this thesis.

Hereby, I assign the copyright of this thesis to the IPB University.

Bogor, July 2026

Windyarti Mustika Cakraningtyas
F0507251023



RINGKASAN

WINDYARTI MUSTIKA CAKRANINGTYAS. Optimasi Waktu Tinggal Hidraulik pada Bioreaktor Terintegrasi Adsorpsi–Anaerobik–Aerobik untuk Meningkatkan Produksi Metana dari Limbah Cair Kelapa Sawit. Dibimbing oleh ALLEN KURNIAWAN dan YUDI CHADIRIN.

Biogas dengan komponen utama metana (CH_4) merupakan sumber energi terbarukan yang dihasilkan dari degradasi anaerobik bahan organik. Di antara berbagai limbah organik, limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) memiliki potensi tinggi untuk produksi metana, namun juga memerlukan pengolahan yang efektif agar memenuhi baku mutu efluen. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan waktu tinggal hidraulik (HRT) pada sistem terintegrasi adsorpsi tandan kosong kelapa sawit (OPEFB)–*Upflow Anaerobic Sludge Blanket* (UASB)–*modified Rotating Biological Contactor* (RBC) untuk meningkatkan produksi metana serta mengembangkan model terintegrasi *Anaerobic Digestion Model No. 1* (ADM1)–*Activated Sludge Model No. 1* (ASM1) untuk prediksi dan optimasi proses. Reaktor dioperasikan pada HRT 2, 3, dan 4 hari, dengan setiap kondisi operasi dipertahankan selama 30 hari. Parameter yang dievaluasi meliputi kebutuhan oksigen kimia (COD), TSS, O&G, produksi metana, dan ketebalan biofilm. Model terintegrasi ADM1–ASM1 dikalibrasi, divalidasi menggunakan data eksperimen, serta dianalisis sensitivitasnya untuk mengidentifikasi parameter yang paling berpengaruh terhadap produksi metana. Hasil penelitian menunjukkan HRT berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pengolahan, perkembangan biofilm, dan spesifik produksi metana (SMP). HRT 3 hari dipilih sebagai kondisi operasi dengan kompromi terbaik karena menghasilkan penyisihan COD tertinggi (80,91%) serta mempertahankan efisiensi penyisihan TSS (97,00%) dan O&G (90,58%) yang tinggi. Sebaliknya, HRT 4 hari menghasilkan produksi metana (2,70 L), laju produksi metana ($0,090 \text{ L hari}^{-1}$), SMP ($0,20 \text{ L CH}_4 \text{ g}^{-1} \text{ COD tersisihkan}$), dan ketebalan biofilm ($405,10 \pm 199,97 \mu\text{m}$) tertinggi. Reaktor UASB didominasi oleh bakteri fermentatif dan sintrofik (*Clostridium sensu stricto* 1 dan *Lentimicrobium*), sedangkan RBC termodifikasi didominasi oleh bakteri aerob (*Bacillus*, *Azonexus*, dan *Mesorhizobium*) yang mendukung degradasi bahan organik, transformasi nitrogen, dan pembentukan biofilm. Model terintegrasi ADM1–ASM1 mampu merepresentasikan tren data eksperimen dengan tingkat kesesuaian sedang. Model ADM1 menghasilkan koefisien korelasi Pearson (r) sebesar 0,874, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,765, RMSE sebesar $7,914 \text{ mgCOD L}^{-1}$, dan nRMSE sebesar 11,29%. Sementara itu, model ASM1 hasil kalibrasi mencapai nilai r sebesar 0,866, R^2 sebesar 0,749, RMSE sebesar $1.176 \text{ mgCOD L}^{-1}$, dan nRMSE sebesar 24,61%. Validasi lebih lanjut menggunakan dataset independen masih diperlukan sebelum model diterapkan pada skala desain. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa *acetoclastic biomass* (X_{ac}) dan laju maksimum pengambilan asetat ($k_{m,ac}$) merupakan parameter yang paling berpengaruh terhadap produksi metana.

Kata kunci: limbah cair kelapa sawit, produksi metana, rotating biological contactor, upflow anaerobic sludge blanket, waktu tinggal hidraulik

SUMMARY

WINDYARTI MUSTIKA CAKRANINGTYAS. Optimization of Hydraulic Retention Time in an Adsorption–Anaerobic–Aerobic Bioreactor to Enhance Methane Yield from Palm Oil Mill Effluent. Supervised by ALLEN KURNIAWAN and YUDI CHADIRIN.

Biogas, with methane (CH_4) as its primary component, is a renewable energy source produced through the anaerobic degradation of organic matter. Among various organic waste streams, palm oil mill effluent (POME) has a high potential for methane production but also requires effective treatment to comply with effluent discharge standards. The research aimed to optimize the hydraulic retention time (HRT) of an integrated oil palm empty fruit bunch (OPEFB) adsorption–Upflow Anaerobic Sludge Blanket (UASB)–modified Rotating Biological Contactor (RBC) system to enhance methane production and to develop an integrated Anaerobic Digestion Model No. 1 (ADM1)–Activated Sludge Model No. 1 (ASM1) for process prediction and optimization. The reactors were operated at HRTs of 2, 3, and 4 d, with each operating condition maintained for 30 d. The evaluated parameters included chemical oxygen demand (COD), TSS, O&G, methane production, and biofilm thickness. The integrated ADM1–ASM1 model was estimated, validated using experimental data, and subjected to sensitivity analysis to identify the parameters with the greatest influence on specific methane production (SMP). The results demonstrated that HRT significantly affected treatment efficiency, biofilm development, and methane production. The 3-d HRT was identified as the best overall operating compromise, achieving the highest SCOD removal (80.91%) while maintaining high TSS (97.00%) and O&G (90.58%) removal. Although the 4-d HRT produced the highest methane production (2.70 L), average daily methane production (0.090 L d^{-1}), SMP ($0.20 \text{ L CH}_4 \text{ g}^{-1}$ COD removed), and biofilm thickness ($405.10 \pm 199.97 \mu\text{m}$), the 3-d HRT provided the most balanced overall treatment performance. The microbial community in the UASB reactor was dominated by fermentative and syntrophic bacteria, including *Clostridium sensu stricto* 1 and *Lentimicrobium*, which play important roles in hydrolysis, methane precursor formation, and methanogenesis. In contrast, the modified RBC was dominated by aerobic bacteria such as *Bacillus*, *Azonexus*, and *Mesorhizobium*, which promoted residual organic matter degradation, nitrogen transformation, and biofilm formation, thereby improving the final effluent quality. The integrated ADM1–ASM1 model reproduced the general trend of the experimental data with moderate agreement. The ADM1 model achieved $r = 0.874$, $R^2 = 0.765$, $\text{RMSE} = 7.914 \text{ mgCOD L}^{-1}$, and $\text{nRMSE} = 11.29\%$ while the estimated ASM1 model achieved $r = 0.866$, $R^2 = 0.749$, $\text{RMSE} = 1,176 \text{ mgCOD L}^{-1}$, and $\text{nRMSE} = 24.61\%$. Further validation using an independent dataset is recommended before design-scale application. Sensitivity analysis identified acetoclastic biomass (X_{ac}) and the maximum acetate uptake rate ($k_{\text{m,ac}}$) as the most influential parameters governing methane production.

Keywords: hydraulic retention time, methane production, palm oil mill effluent, rotating biological contactor, upflow anaerobic sludge blanket

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Copyrighted by IPB University, 2026
Copyright is protected by Law

It is prohibited to quote parts or all of this paper without acknowledging or citing the source. Citation is only for the purposes of education, research, writing scientific papers, compiling reports, writing criticism, or reviewing a problem, and the citation is not detrimental to IPB University interests.

It is prohibited to publish and reproduce parts or all of this paper without IPB University's permission.

OPTIMIZATION OF HYDRAULIC RETENTION TIME IN AN ADSORPTION- ANAEROBIC-AEROBIC BIOREACTOR TO ENHANCE METHANE YIELD FROM PALM OIL MILL EFFLUENT

WINDYARTI MUSTIKA CAKRANINGTYAS

Thesis

as one of the requirements to obtain a Master's Degree in
Civil and Environmental Engineering Study Program

**MASTER STUDY PROGRAM OF CIVIL AND ENVIRONMENTAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Examiner on Thesis Exam:
Prof. Dr.-Ing. Dr. Ir. Suprihatin, IPU.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Title

: Optimization of Hydraulic Retention Time in an Adsorption-
Anaerobic–Aerobic Bioreactor to Enhance Methane Yield from
Palm Oil Mill Effluent

Name

: Windyarti Mustika Cakraningtyas

Student ID

: F0507251023

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Approved by

Supervisor:

Dr. Eng. Ir. Allen Kurniawan, S.T., M.T.
NIP. 19820729 201012 1 005



Co-supervisor:

Dr. Ir. Yudi Chadirin, S.TP., M.Agr.
NIP. 19740926 199903 1 004



Acknowledge by

Head of the Master Study Program of Civil and
Environmental Engineering:

Prof. Dr. Ir. Satyanto Krido Saptomo, S.TP., M.Si.
NIP. 19730411 200501 1 002



Dean of the Faculty of Engineering and Technology:

Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr.
NIP. 19610502 198603 1 002



Exam Date: 10 August 2026

Graduate Date:

12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PREFACE

The author expresses profound praise and gratitude to The Almighty God for boundless grace, blessings, and guidance, enabling the author to remain in good health and promptly complete this thesis. The thesis, titled “Optimization of Hydraulic Retention Time in an Adsorption–Anaerobic–Aerobic Bioreactor to Enhance Methane Yield from Palm Oil Mill Effluent,” has been prepared and submitted as part of the requirements to fulfill the degree of Master Study Program of Civil and Environmental Engineering, IPB University.

On this occasion, the author would like to extend heartfelt gratitude to all those who have provided invaluable support, guidance, and encouragement throughout the preparation of this thesis. Special thanks are dedicated to:

1. Bambang Suwondo and Sutarti, my beloved father and mother, for their unconditional love, unwavering support, and constant prayers throughout my academic journey;
2. Bantar Tyas Sukmawati Rukmana, my dear sister, for her love, encouragement, and prayers;
3. Dr. Eng. Ir. Allen Kurniawan, S.T., M.T. and Dr. Ir. Yudi Chadirin, S.TP., M.Agr., my esteemed supervisors, for their invaluable guidance, patience, and expertise from the initial stages to the completion of this thesis;
4. Gian Azaria and Azmya Prasetyaningtyas, my teammates, for their collaboration, assistance, and insightful advice;
5. Sylvia Wardani, Rahmah Dwi Cahyani, Frans Edvan Setiawan, Gian Azaria, and Ranti Teguh Wicaksono, my fellow Allen-supervised peers, for their support, advice, and camaraderie throughout this journey;
6. Nabiilah Nurjihan, Dina Rahmasari, and Nandareza Devina Raissa Putri, for their invaluable help and contributions to the completion of this thesis;
7. Plantation Fund Management Agency (BPDP) for providing financial support through the palm oil research grant program, as well as to all parties who kindly provided the POME, OPEFB, and laboratory facilities that made this research possible.
8. Finally, the author deeply appreciates your support, assistance, and encouragement to all friends and associates who cannot be mentioned individually.

Hopefully, this scientific work will be useful for those who need it and for the advancement of science.

Bogor, July 2026

Windyarti Mustika Cakraningtyas



CONTENTS

LIST OF TABLES	v
LIST OF FIGURES	v
LIST OF APPENDIX	vi
LIST OF NOTATIONS	vii
GLOSSARY	ix
I INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Problem Formulation	4
1.3 Main Objectives	5
1.4 Research Significance	5
1.5 Scope of Research	5
II LITERATURE REVIEW	6
III METHODOLOGY	10
3.1 Research Site and Timeline	10
3.2 Instruments and Materials	10
3.3 Research Operation Procedure	12
3.3.1 POME Sampling	13
3.3.2 POME Characteristic Test	13
3.3.3 Design and Construction Reactor	14
3.3.4 Acclimatization Biomass	17
3.3.5 Reactor Operation	17
3.3.6 Sample Testing and Methane Measurement	18
3.4 Microorganism Community Analysis	19
3.5 Data Analysis and Modeling	20
3.5.1 Specific Methane Production (SMP)	20
3.5.2 Anaerobic Digestion Model No. 1 (ADM1)	20
3.5.3 Activated Sludge Model No.1 (ASM1)	24
3.5.4 Validation Integrated Model in UASB and Modified RBC	26
3.5.4.1 Interface between ADM1 and ASM1	29
3.5.5 Statistical Analysis	30
3.5.5.1 Pearson Correlation	30
3.5.5.2 Coefficient of Determination (R^2)	31
3.5.5.3 Root Mean Squared Error (RMSE)	31
3.5.6 Variable Operational Scenario in UASB and Modified RBC	32
3.5.7 Parameter Kinetic Scenario in UASB and Modified RBC	35
3.5.8 Sensitivity Analysis	37
IV RESULTS AND DISCUSSION	39
4.1 Characterization of POME	39
4.2 Seeding and Acclimatization for Biological Units	40
4.3 Performance of Integrated Reactor	41
4.4 Adsorption	48
4.4.1 Optimization of NaOH-Activated Biochar	48

4.3.2	Characterization of NaOH-Activated Biochar	49
4.3.3	Relevance of Adsorption Performance to the Integrated System	52
4.5	UASB	53
4.4.1	Stability in the UASB Reactor	53
4.4.2	Composition and Distribution of VFA	54
4.4.3	Key VFA for Methane Production	56
4.4.4	Relevance of UASB Performance to the Integrated System	58
4.6	Modified RBC	59
4.5.1	Stability in the Modified RBC Reactor	59
4.5.2	Biofilm Thickness	60
4.5.3	Relevance of Modified RBC Performance to the Integrated System	61
4.7	Microorganism Community	62
4.8	Dynamic Simulation of the Integrated ADM1-ASM1 Model	67
4.7.1	Optimization and Validation of Acetate for Methane Production	67
4.7.2	Optimization and Validation of COD for Effluent Prediction	71
4.9	Effect of Operational Variables on UASB-Modified RBC Performance	74
4.9.1	Effect of $\text{NH}_3\text{-N}$ on UASB Unit Performance for Methane Production	74
4.9.2	Effect of Temperature on UASB Unit Performance for Methane Production	74
4.9.3	Effect of pH on UASB Unit Performance for Methane Production	75
4.9.4	Effect of Rotation Speed on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	77
4.9.5	Effect of Filling Ratio on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	77
4.9.6	Effect of Temperature on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	78
4.9.7	Effect of $X_{B,H}$ on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	79
4.9.8	Effect of $S_{s,in}$ on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	79
4.9.9	Effect of Biofilm Thickness on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	80
4.10	Effect of Parameter Kinetic Variables on UASB-Modified RBC Performance	82
4.10.1	Effect of $k_{m,ac}$ on UASB Unit Performance for Methane Production	82
4.10.2	Effect of $k_{m,c4}$ on UASB Unit Performance for Methane Production	82
4.10.3	Effect of K_s on UASB Unit Performance for Methane Production	83
4.10.4	Effect of $k_{m,pr}$ on UASB Unit Performance for Methane Production	83
4.10.5	Effect of Y_{ac} on UASB Unit Performance for Methane Production	84
4.10.6	Effect of Y_{c4} on UASB Unit Performance for Methane Production	85
4.10.7	Effect of Y_{pro} on UASB Unit Performance for Methane Production	85
4.10.8	Effect of D_s on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	87
4.10.9	Effect of K_s on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	87



4.10.10	Effect of Y_H on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	88
4.10.11	Effect of $\mu_{H,max}$ on Modified RBC Unit Performance for Effluent Prediction	88
4.11	Sensitivity Analysis of Parameter on S_{ac} , CH_4 , and S_s Estimation	89
4.12	Research Limitations and Scope of Applicability	92
V	CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS	94
5.1	Conclusions	94
5.2	Recommendations	95
	REFERENCES	96
	APPENDIX	105
	AUTOBIOGRAPHY	143

LIST OF TABLES

3.1 Components of the equipment	12
3.2 The standard for palm oil industry POME quality	14
3.3 Components of OPEFB adsorption unit	14
3.4 Components of UASB unit	15
3.5 Components of modified RBC unit	16
3.6 Variation of reactor operation	18
3.7 Monitoring parameter measurements	19
3.8 Biochemical reactions component S_{gas} in the ADM1	21
3.9 Model parameters according to ADM1	22
3.10 Interpretation of pearson correlation values	31
4.1 POME characteristic	39
4.2 Integrated reactor performance for pH, TSS-MLSS, SCOD, TSS, and O&G removal	42
4.3 BOD ₅ measurement and average removal of the integrated reactor	47
4.4 TN measurement and average removal of the integrated reactor	47
4.5 Effect of biochar dosage and NaOH activation concentration on O&G final concentration	48
4.6 Effect of biochar dosage and NaOH activation concentration on SCOD final concentration	49
4.7 Contact angle values	52
4.8 Methane production in the UASB reactor	58
4.9 Biofilm thickness of kaldnes K1 plus media in the modified RBC unit	60
4.10 Comparison of estimated and literature kinetic parameters	68
4.11 Statistical validation of the estimated ADM1 model for S_{ac}	70
4.12 Comparison between observed and simulated methane production	71
4.13 Comparison of estimated ASM1 kinetic parameters	71
4.14 Statistical validation of the estimated ASM1 model for S_s	73

LIST OF FIGURES

2.1 Research roadmap of POME treatment development	9
3.1 Configuration of the POME treatment system: (A) 3D design and (B) actual reactor	11
3.2 Test procedure flow diagram	13
3.3 Design of OPEFB adsorption (in mm)	15
3.4 Design of UASB (in mm)	16
3.5 Design of modified RBC (in mm)	17
3.6 Model implementation in UASB	27
3.7 Model implementation in modified RBC	29
3.8 Model implementation in integrated UASB and modified RBC	30
4.1 Seeding and acclimatization of (A) anaerobic and (B) aerobic biomass	41
4.2 The pH fluctuation of integrated reactor	43
4.3 The TSS-MLSS fluctuation of integrated reactor	44
4.4 The SCOD fluctuation of integrated reactor	45



4.5 The O&G fluctuation of integrated reactor	46
4.6 SEM images of OPEFB (A) Raw (B) 1 M	50
4.7 EDX elemental composition (A) Raw (B) 1 M	50
4.8 FTIR spectrum of OPEFB (A) Raw (B) 1 M	51
4.9 Monitoring of ammonia and alkalinity in the UASB unit	54
4.10 TVFA concentrations in the influent and UASB effluent	55
4.11 Composition of VFA in the influent and UASB effluent	56
4.12 Key VFA in the UASB effluent	57
4.13 Monitoring of ammonia and alkalinity in the modified RBC unit	59
4.14 Kaldnes K1 plus media under microscope view (A) HRT 2 d (B) HRT 3 d (C) HRT 4 d	61
4.15 Krona plot of the microbial community in the UASB reactor	62
4.16 Krona plot of the microbial community in the modified RBC reactor	63
4.17 Relative abundance of bacterial phyla in the UASB and modified RBC	64
4.18 Heatmap microbial community in the UASB and modified RBC	66
4.19 Validation model ADM1 of the UASB reactor for S_{ac}	69
4.20 Validation model ASM1 of the modified RBC reactor for S_s	72
4.21 Apparent COD load distribution in the integrated treatment system	73
4.22 Effect of (A) NH_3-N (B) Temperature (C) pH on S_{ac} concentration and methane production	76
4.23 Effect of (A) rotation speed (B) filling ratio (C) Temperature (D) $X_{B,H}$ (E) $S_{s,in}$ (F) L_F on S_s concentration and efficiency	81
4.24 Effect of (A) $k_{m,ac}$ (B) $k_{m,c4}$ (C) K_S (D) $k_{m,pr}$ (E) Y_{ac} (F) Y_{c4} (G) Y_{pro} on S_{ac} concentration and methane production	86
4.25 Effect of (A) D_s (B) K_S (C) Y_H (D) $\mu_{H,max}$ on S_s concentration and efficiency	89
4.26 Monte carlo sensitivity analysis of S_{ac} and CH_4	91
4.27 Monte carlo sensitivity analysis of S_s	92
5.1 Future research framework	95

LIST OF APPENDIX

Appendix 1 POME characteristic analysis procedure	106
Appendix 2 pH concentration measurement data	107
Appendix 3 TSS-MLSS concentration measurement data	109
Appendix 4 SCOD concentration measurement data	111
Appendix 5 O&G concentration measurement data	113
Appendix 6 BOD ₅ concentration measurement data	115
Appendix 7 TN concentration measurement data	115
Appendix 8 Ammonia and alkalinity concentration measurement data	116
Appendix 9 VFA influen concentration measurement data	118
Appendix 10 VFA UASB concentration measurement data	120
Appendix 11 Comparison of actual and predicted S_{ac} and S_s values	122
Appendix 12 Effect of NH_3-N on S_{ac} concentration and methane production	124
Appendix 13 Effect of temperature on S_{ac} concentration and methane production	124

Appendix 14 Effect of pH on S_{ac} concentration and methane production	125
Appendix 15 Effect of rotation speed on S_s concentration and efficiency	125
Appendix 16 Effect of filling ratio on S_s concentration and efficiency	126
Appendix 17 Effect of temperature on S_s concentration and efficiency	126
Appendix 18 Effect of $X_{B,H}$ on S_s concentration and efficiency	127
Appendix 19 Effect of $S_{s,in}$ on S_s concentration and efficiency	127
Appendix 20 Effect of biofilm thickness on S_s concentration and efficiency	128
Appendix 21 Effect of $K_{m,ac}$ on S_{ac} concentration and methane production	128
Appendix 22 Effect of $K_{m,c4}$ on S_{ac} concentration and methane production	128
Appendix 23 Effect of K_s on S_{ac} concentration and methane production	129
Appendix 24 Effect of $K_{m,pr}$ on S_{ac} concentration and methane production	130
Appendix 25 Effect of Y_{ac} on S_{ac} concentration and methane production	130
Appendix 26 Effect of Y_{c4} on S_{ac} concentration and methane production	131
Appendix 27 Effect of Y_{pro} on S_{ac} concentration and methane production	131
Appendix 28 Effect of D_s on S_s concentration and efficiency	132
Appendix 29 Effect of K_s on S_s concentration and efficiency	132
Appendix 30 Effect of Y_H on S_s concentration and efficiency	133
Appendix 31 Effect of $\mu_{H,max}$ on S_s concentration and efficiency	133
Appendix 32 The MATLAB coding for the fitting parameters	134
Appendix 33 The MATLAB coding for the statistical validation	138
Appendix 34 The MATLAB coding for the sensitivity analysis	140

LIST OF NOTATIONS

V_{liq} and Q_{liq}	= Flow rate (L/d) and volume liquid (L),
S_{ac} and $S_{NH3,Xac}$	= Concentration total acetate and dissolved free ammonia (gCOD/L)
$S_{pro}, S_{bu},$ and S_{va}	= Total propionate, butyrate, and valerate (gCOD/L)
$S_s, S_O,$ and S_{NO}	= Concentration substrate (COD), DO, and nitrate/nitrite
X_{ac} and $X_{B,H}$	= Biomass acetate and heterotrophic degraders (kgCOD/m ³)
Y_{ac} and Y_H	= Yield of biomass on acetate and heterotrophic
$K_{O,H}$ and K_{NO}	= Saturation constants for oxygen and nitrate/nitrite
$k_{m,ac}$ and $K_{NH3,Xac}$	= Monod maximum specific uptake rate acetate and dissolved free ammonia (d ⁻¹)
K_s and $\hat{\mu}_H$	= Half saturation value and specific growth rate of heterotrophic biomass (gCOD/L)
X_{c4} and X_{pro}	= Biomass valerate, butyrate and propionate degraders (kgCOD/m ³)
Y_{pro} and Y_{c4}	= Yield of biomass on propionate and valerate, butyrate
$k_{m,pr}$ and $k_{m,c4}$	= Monod maximum specific uptake rate propionate and valerate, butyrate (d ⁻¹)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



$I_2, I_3, I_{N,lim}, I_{H_2}, I_{pH},$
and $I_{NH_3,Xac}$

Θ

y_n and y_{n+1}

n and f

$\hat{y}_i$ and $\bar{y}_i$

pH_{UL} and pH_{LL}

$S_{S,in}$ and $S_{ac,in}$

$p(\lambda)$

J

λ

D

r

$S(\theta)$

Y_i

$f(X_i, \theta)$ and $f(t_n, y_n)$

θ

T

FR and FR_{ref}

L_F

N and N_{ref}

D_S

$\mu_{H,max}$

$S_{F,i}$ and $r_{F,i}$

z

$D_{F,i}$

$f_{NH_3,Xac}$

p_{Ka}

ρ_{CH_4} and ρ_{ac}

η_B

t_n and Δt

- = Inhibition acetate formation, methane production, inorganic nitrogen, uptake hydrogen, pH, and NH_3, X_{ac}
- = HRT (d)
- = Current value and predicted value
- = Total number of observations and residual factor
- = Predicted values and mean of the observed
- = pH upper limit and lower limit
- = Substrate influent and acetate concentration (mg/L)
- = The parameter update vector for the next iteration
- = Jacobian matrix of the residual function
- = Damping factor, adjusting the convergence rate
- = Diagonal matrix implementing regularization control
- = Pearson correlation
- = Objective function, which quantifies the total error as the sum of squared residuals
- = Actual observed value at the i -th data point
- = Model-predicted value at input point X_i with parameter vector θ and rate of change of the dependent variable evaluated at t_n and y_n
- = Parameter vector to be estimated
- = Temperature (K or °C)
- = Filling ratio and reference filling ratio (%)
- = Biofilm thickness (m)
- = Rotation speed and reference rotation speed (rpm)
- = Substrate diffusion coefficient (m²/s)
- = Growth rate of heterotrophic microorganisms (d⁻¹)
- = Concentration and net reaction rate of substrate i in the biofilm (kg COD/m³)
- = Position or depth within the biofilm (m)
- = Diffusion coefficient of substrate i in the biofilm (m²/d)
- = Ammonia inhibition factor for acetoclastic methanogens
- = Acid dissociation constant of ammonium
- = Methane production rate and acetate consumption rate by acetoclastic methanogens (kg COD/(m³·d))
- = Anoxic growth correction factor
- = Current time at time step n and time step (d)



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

GLOSSARY

Upflow Anaerobic Sludge Blanket (UASB)	: A type of anaerobic reactor wastewater flows upward through a dense blanket of sludge, allowing microorganisms to degrade organic matter and produce VFA.
OPEFB Adsorption	: A process molecules (pollutants, organic compounds) adhere to the surface of a solid material (adsorbent) utilizing oil palm empty fruit bunches (OPEFB).
Modified Rotating Biological Contactor (RBC)	: A wastewater treatment system uses rotating discs coated with biofilm to degrade organic matter.
Biomass	: The total mass of living microorganisms and anaerobic digestion biomass is crucial in breaking down organic matter and producing VFA.
Volatile Fatty Acid (VFA)	: Short-chain organic acids, primarily acetate, propionate, and butyrate, formed during acidogenesis and acetogenesis and used as intermediates in methane formation.
Total Acetate (S_{ac})	: Cumulative concentration of acetic acid (CH_3COOH) produced during the acetogenesis stage and serves as the principal substrate for acetoclastic methanogens.
Effluent COD (S_s)	: Remaining soluble COD in the effluent after treatment.
Methane production (S_{gas})	: Methane generated during anaerobic digestion.
Hydraulic Retention Time (HRT)	: The average time wastewater remains in a reactor for treatment.
Palm Oil Mill Effluent (POME)	: High-strength wastewater is generated during palm oil production.
Analysis of Variance (ANOVA)	: A statistical method is used to compare the means of two or more groups to determine if there are significant differences between them.
Pearson Correlation (r)	: Parametric statistical measure used to evaluate the strength and direction of a linear relationship between two continuous variables.
Anaerobic Digestion Model No. 1 (ADM1)	: A mathematical model was developed to simulate the anaerobic digestion process (biochemical and physicochemical processes such as hydrolysis, acidogenesis, acetogenesis, and methanogenesis).
Activated Sludge Model No.1 (ASM1)	: A model used to simulate COD removal in activated sludge systems.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University